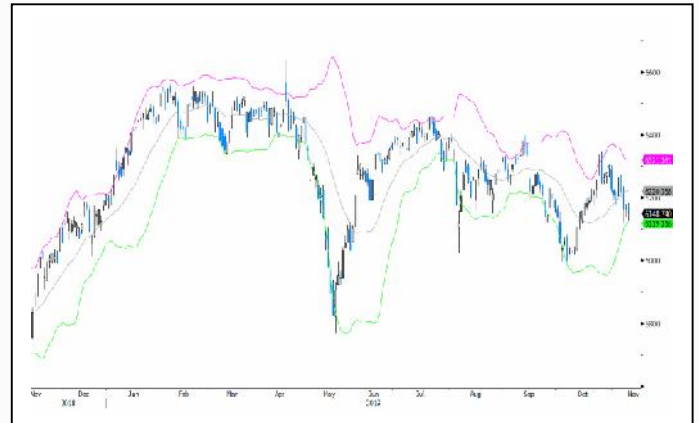


NEWS HEADLINES

- PTPP tawarkan obligasi Rp1,25 triliun
- ADHI berharap ada pembayaran dari proyek LRT di akhir 2019
- ADHI akan merevisi target perolehan kontrak tahun ini
- DMAS targetkan pemasaran lahan 150 hektare
- ELTY kembangkan proyek properti di 3 kota
- EXCL & ISAT bukukan ARPU 36.000 dan 27.600
- BMRI targetkan pertumbuhan kredit UMKM double digit
- BBCA gandeng JCB
- ANTM diizinkan Pemerintah lanjutkan ekspor bijih nikel
- SMMT optimis capai target produksi batubara 1,8 juta ton
- CINT berupaya pacu kinerja hingga akhir tahun
- TOTO akan bagikan dividen interim Rp3/saham
- PBID targetkan pertumbuhan penjualan 2019 capai 12%-15%
- KPAL jajaki rights issue 1 miliar lembar saham
- BEI delisting TMPI

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6123/6098/6069
Resistance Level	6178/6208/6233
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6148.740	-29.246	6514.705	5693.074
LQ-45	978.472	-3.220	1205.352	3578.381

MARKET REVIEW

Bursa saham regional Asia pada perdagangan Senin ditutup bervariasi, Saham Cina jatuh, indeks Shanghai melemah karena investor tetap mewaspadai kesehatan ekonomi dari dalam negeri menyusul ketidakpastian seputar kesepakatan perdagangan Cina-AS. Trump mengeluarkan pernyataan bahwa AS belum setuju untuk menarik kembali tarif yang sebelumnya dikenakan terhadap Cina. Trump menjelaskan bahwa AS belum mencapai kesepakatan dan menekankan bahwa AS tidak akan menghilangkan semua tarif. Selain itu, data ekonomi Hong Kong pembacaan awal untuk data pertumbuhan ekonomi periode kuartal III 2019 membukukan kontraksi sebesar 3,2% QoQ. Akibat dari sentimen tersebut indeks Shanghai Composite turun 1,8% menjadi 2.909,97 dan Hangseng melemah 2,62%, atau 724,59 poin menjadi 26926,55. Sementara itu, Saham Tokyo melemah indeks acuan Nikkei ditutup lebih rendah pada hari Senin karena investor merealisasikan keuntungan setelah kenaikan secara beruntun dalam empat hari. Indeks Nikkei 225 melemah 0,26% atau 60,03 poin, menjadi 23.331,84, tetapi indeks Topix yang lebih luas naik tipis 0,07%, atau 1,26 poin, menjadi 1.704,03.

Saham yang diperdagangkan di bursa Eropa pada perdagangan Senin diwarnai sebagian besar melemah. Sentimen pasar dipengaruhi oleh rilis data pertumbuhan ekonomi Inggris dan Jerman, di mana kedua negara menghadapi ancaman resesi setelah pertumbuhan PDB kedua negara ini pada kuartal II 2019 sudah membukukan negatif. Diperkirakan perekonomian Jerman masih akan negatif 0,2%. Jika pertumbuhan ekonomi negara tersebut negatif lagi, maka Jerman resmi masuk ke jurang resesi dan memantik kekhawatiran besar dari pelaku pasar. Indeks bursa utama Eropa yakni DAX Jerman ditutup melemah 0,23%, atau 30,19 poin ke posisi 13198,37, indeks FTSE Inggris berakhir melemah 0,19%, atau 44,56 poin ke level 23489,93. Sedangkan indeks CAC Perancis naik terbatas 0,07%, atau 4,12 poin ke posisi 5893,82.

Bersamaan dengan bursa global yang melamahkan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan indeks acuan IHSG turun 0,47%, atau 29,25 poin menjadi 6148,74. Saham berkontribusi atas koreksi bagi indeks, yakni BYAN terkoreksi 19,44% menjadi Rp11.600, CPIN melemah 4,28% ke posisi Rp 7.275, HMSP turun 0,97% ke level Rp 2.040. Sedangkan saham sebagai penopang dari kejatuhan tidak lebih dalam bagi IHSG, yakni TPIA, BBCA, dan INDF dengan masing-masing kenaikan 2,20%, 0,24%, dan 2,26% ke level Rp9.300, Rp31.475 dan Rp7.925.

MARKET VIEW

Peningkatan cadangan devisa RI yang mencapai USD126,7 miliar per Oktober 2019 atau naik dibandingkan posisi September sebesar USD 124,3 miliar diharapkan memberikan optimisme bagi pelaku pasar atas perekonomian dalam negeri. Peningkatan cadangan devisa diarahkan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi. Bahkan cadangan devisa ini berdampak pada realisasi penerimaan BI yang mencapai Rp 30,82 triliun, setara dengan 113% dari target Anggaran Tahunan Bank Indonesia 2019 sebesar Rp 27,15 triliun. Secara rinci, realisasi penerimaan berasal dari hasil pengelolaan aset valas mencapai Rp 30,77 triliun, melampaui target ATBI tahun ini yang mencapai Rp 27,02 triliun. Pengelolaan aset tersebut bahkan lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 29,26 triliun.

Bank Indonesia (BI) memproyeksi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS hingga akhir tahun ini di kisaran Rp 14.000-14.400 per USD, sedangkan pada tahun depan nilai tukar rupiah berada di kisaran Rp 13.900-Rp 14.300 per USD. BI melihat ada tiga faktor yang harus dicermati terkait ekonomi global yang masih berkejang, yakni pertumbuhan ekonomi dunia yang terus menurun, melemahnya arus aliran dana asing dan aksi dari bank sentral negara lain yang telah melakukan pelonggaran. Sementara itu, BI mengklaim kerja keras yang dilakukan telah menunjukkan kinerja ekonomi relatif membaik dibandingkan banyak negara yang menunjukkan penurunan.

Keraguan kesepakatan perang dagang AS dengan Cina semakin jauh dari harapan, sentimen ini dapat berimbas bagi pasar saham Indonesia yang rawan kembali untuk terkoreksi. Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump kembali membuat pasar terkejut dengan menyatakan bahwa AS belum setuju untuk menarik kembali tarif yang sebelumnya dikenakan terhadap Cina. Trump menjelaskan bahwa AS belum mencapai kesepakatan dan menekankan bahwa AS tidak akan menghilangkan semua tarif. Trump mengoreksi karena ada laporan yang salah tentang kesediaan AS untuk menaikkan tarif sebagai bagian dari perjanjian fase pertama.

Hong Kong merilis pembacaan awal untuk data pertumbuhan ekonomi periode kuartal III 2019 membukukan kontraksi sebesar 3,2% QoQ. Sebelumnya pada kuartal II 2019 perekonomian Hong Kong juga terkoreksi 0,4% qoq, pertumbuhan ekonomi yang kembali negatif pada kuartal III 2019 menjadi sinyal awal Hong Kong mengalami resesi untuk kali pertama sejak tahun 2009.

Faktor global yang masih memperlihatkan sentimen negatif serta dukungan katalis positif dari internal yang masih terbatas membuka peluang bagi IHSG kembali rawan terkoreksi pada hari ini..

Pembangunan Perumahan (PTPP) menawarkan obligasi berkelanjutan II PTPP tahap II tahun 2019 senilai Rp1,25 triliun. Obligasi tersebut merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan II PTPP dengan target dana Rp3 triliun. Adapun obligasi berkelanjutan II PTPP tahap II tahun 2019 itu terdiri dari dua seri. Seri A senilai Rp1 triliun dengan tingkat bunga 8,25% dan tenor 3 tahun. Sementara seri B senilai Rp250 miliar dengan tingkat bunga 8,5% dan tenor 5 tahun. Penerbitan obligasi ini sebagian akan digunakan untuk modal kerja, investasi, dan refinancing. Melalui penerbitan surat utang ini, PTPP dapat memperbaiki porsi pinjaman jangka pendek dan panjang sehingga rasionya dapat lebih baik.

Adhi Karya (ADHI) berharap ada pembayaran dari proyek light rail transit (LRT) pada akhir tahun 2019 ini. Perseroan sudah mengajukan kurang lebih Rp1,2 triliun mengingat sebelumnya perseroan telah menerima pembayaran senilai Rp1,4 triliun dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku pengelola proyek LRT pada Oktober 2019 lalu. Adapun ADHI telah menerima empat 4 pembayaran proyek LRT Jabodetabek. Pertama, senilai Rp3,4 triliun untuk progres dari September 2015 hingga September 2017. Kedua, senilai Rp2,5 triliun untuk progres Oktober 2017 hingga Juni 2018. Ketiga, senilai Rp1,2 triliun untuk progres dari Juli 2018 hingga September 2018 dan keempat pada bulan Oktober 2019 lalu senilai Rp1,4 triliun berdasarkan progres pekerjaan dari Oktober 2018 hingga Maret 2019. Dengan demikian, perseroan telah menerima pembayaran total sekitar Rp8,5 triliun dari proyek LRT. Dengan pembayaran proyek-proyek yang dikerjakan ADHI tersebut diharapkan kas operasional menjadi positif pada akhir tahun ini. Per 30 September 2019, perseroan mencatatkan arus kas operasi negatif Rp3,08 triliun.

Adhi Karya (ADHI) akan merevisi target perolehan kontrak tahun ini, hal tersebut dikarenakan beberapa proses tender dan pembangunan proyek mundur. Pada awalnya, ADHI menargetkan kontrak baru senilai Rp30 triliun pada tahun ini. Sementara per September 2019 realisasi perolehan kontrak baru ADHI tercatat hanya senilai Rp7,6 triliun. Realisasi terbesar dari Gedung Kampus Institut Teknologi dan Kesehatan Jakarta senilai Rp136 miliar dan Gedung Apartemen Grand Central Bogor senilai Rp250 miliar. Dari tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 73,8%, jalan dan jembatan sebesar 3,9%, serta proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalan kereta api, dan proyek-proyek EPC sebesar 22,3%. Per 1 November 2019 pembangunan prasarana LRT Jabodetabek Tahap I telah mencapai 67,3%. Sementara untuk pembangunan LRT fase II dengan rute Cibubur-Bogor sepanjang 25 kilometer sedang dalam tahap desain.

Puradelta Lestari (DMAS) menargetkan pemasaran lahan hingga 150 hektare. Kendati target kinerja telah terpenuhi dimana pendapatan 9M19 tercatat Rp1,27 triliun, lebih tinggi dari target Rp1,26 triliun dan laba bersih tercatat Rp759 miliar, lebih tinggi dari target Rp704 miliar, perseroan akan tetap mengupayakan penjualan terus meningkat hingga akhir tahun. Adapun permintaan yang masuk pipeline DMAS sudah lebih dari 150 hektare. Oleh sebab itu, perseroan optimis akan terdapat tambahan pemasaran yang masuk pada kuartal IV/2019 dimana mayoritas permintaan berasal dari sektor industri dan otomotif.

Bakrieland Development (ELTY) akan memfokuskan pengembangan proyek properti di lahan (land bank) perseroan yang terletak di Jakarta, Sidorarjo, dan Bogor. Proyek properti yang akan dikembangkan di Sidoarjo dan Bogor, berbasis hunian untuk segmen menengah. Sementara itu, perseroan juga menyiapkan proyek di Rasuna Park-Jakarta berupa pembangunan kembali (re-

development) Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) dan Plaza Festival di area Kuningan Jakarta Selatan. Disamping itu, perseroan akan bekerja sama dengan China Construction First Group Co Ltd untuk mengembangkan kawasan residensial dan komersial di Jakarta tahun ini dengan investasi mencapai US\$350 juta.

Rerata pendapatan per pelanggan (ARPU) XL Axiata (EXCL) melanjutkan pertumbuhan pada 3Q19. EXCL membukukan pertumbuhan ARPU dalam lima kuartal terakhir sejak 3Q18. Pada Januari-September 2019, ARPU EXCL tercatat 36.000, naik 2.000 dari kuartal II/2019. Sementara ARPU Indosat (ISAT) tercatat sebesar 27.600 pada 3Q19, turun dari 29.300 pada 2Q19.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan pertumbuhan kredit usaha kecil dan menengah tahun ini sekitar 8-9% YoY. Sementara untuk tahun depan, perseroan menargetkan kredit UMKM tumbuh double digit. Untuk mencapai target tersebut, perseroan mempersiapkan pembiayaan khusus agar mempercepat penerimaan pembayaran dan memperkuat likuiditas supplier Waskita Beton Precast.

Bank Central Asia (BBCA) menggandeng JCB Internasional Indonesia untuk meluncurkan kembali kartu kredit BCA-JCB Black yang menyasar nasabah affluent. Pada tahun pertama, perseroan menargetkan volume transaksi kartu kredit tersebut mencapai Rp400 miliar dengan 25 ribu kartu yang beredar.

Pemerintah Indonesia telah mengizinkan 9 perusahaan untuk melanjutkan ekspor bijih nikel setelah memeriksa laporan pelanggaran aturan ekspor bijih. Di antara perusahaan yang diizinkan untuk mengeksport bijih lagi adalah Aneka Tambang (ANTM) dan PT Trimegah Bangun Persada. Sebelumnya Indonesia telah menghentikan pengiriman sejak 28 Oktober 2019 lalu menyusul laporan lonjakan ekspor usai negara meminta larangan ekspor selama 2 tahun. Persyaratan Untuk mengeksport bijih nikel, perusahaan penambang diharuskan membangun smelter dan otoritas akan meninjau kemajuan proyek mereka setiap 6 bulan.

Golden Eagle Energy (SMMT) optimis mampu mencapai target produksi batubara tahun ini yang sebesar 1,8 juta ton. Per September 2019 produksi SMMT telah mencapai 1,4 juta ton atau 77,7% dari target 2019. Tercatat penjualan domestik batubara SMMT telah menembus 32% dari total produksi. Penjualan domestik tersebut ke beberapa pengguna akhir di Jawa dan Sumatra Selatan. Sementara penjualan ekspor SMMT ke sejumlah negara seperti Thailand, Kamboja, Vietnam, Hong Kong dan India. Di samping memacu produksi, SMMT juga sedang fokus meningkatkan cadangan batubara, baik secara organik maupun anorganik. SMMT memiliki anak usaha bernama PT Triaryani yang berbasis di wilayah Sumatra Selatan. Perusahaan ini memiliki sumber daya sebanyak 406 juta ton dan cadangan sebanyak 257 juta ton batubara. Perseroan telah menyelesaikan kegiatan eksplorasi dan penghitungan ulang cadangan batubara di tambang Sumatra Selatan dimana cadangan batubara SMMT di Sumatra Selatan naik dari 257 juta ton menjadi 317 juta ton atau bertambah 60 juta ton.

Chitose Internasional (CINT) akan memacu kinerja perseroan dengan mendorong realisasi kontrak yang telah didapat tahun ini. Perseroan optimistis dapat mencatat pertumbuhan penjualan namun untuk pencapaian laba bersih hingga akhir tahun ini diperkirakan sulit mengejar perolehan tahun 2018 lalu. Per September 2019 CINT mencetak penjualan sebesar Rp258,16 miliar turun 2,67% YoY sementara laba bersih tercatat sebesar Rp981,93 juta turun 91,94% YoY. Perseroan sempat membukukan



rugi bersih Rp5,97 miliar pada kuartal I 2019 dan rugi Rp2,49 miliar pada kuartal II 2019 lalu.

Surya Toto (TOTO) akan membagikan dividen interim sebesar Rp3 per lembar. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 15 dan 18 November 2019 dengan recording date pada 19 November 2019. Sementara dividen interim akan dibayarkan pada 10 Desember 2019.

Panca Budi Idaman (PBID) optimis dapat mencapai target pertumbuhan penjualan di level 12%-15% sampai akhir tahun 2019 ini. Perseroan akan mendorong penjualan didukung musim libur Natal dan Tahun Baru yang diharapkan dapat mendorong penggunaan kantong plastik. Per September 2019 penjualan bersih PBID mencapai Rp3,49 triliun atau tumbuh 10,20% YoY. Penjualan terbesar berasal dari segmen kantong plastik Rp1,95 triliun atau berkontribusi 55,75% terhadap total penjualan perseroan sementara segmen bijih plastik berkontribusi 39,68% terhadap total penjualan mencapai Rp1,39 triliun dan sisanya dari segmen lain-lain sebesar Rp159,67 miliar. Di sisi lain meski penjualannya bertumbuh laba bersih PBID per September turun 40,27% menjadi Rp147,82 miliar. Turunnya laba dikarenakan turunya margin laba bersih dari 7,81% menjadi 4,23% seiring penetrasi pasar di Jawa Tengah dan Jawa Timur dimana perseroan memberikan diskon harga agar mampu berkompetisi dengan pemain regional. Selain itu faktor penurunan harga bijih plastik di pasar global sehingga margin laba di segmen ini lebih kecil. Untuk akhir tahun ini margin laba bersih ditargetkan level 6%-7% seiring dengan strategi penetrasi pasar ke wilayah baru. Saat ini sekitar 60% pasar PBID ada di Jabodetabek untuk itu perseroan tengah memperluas ke Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Steadfast Marine (KPAL) akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue) sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham baru dengan harga nominal Rp100 per lembar. Seluruh dana hasil rights issue tersebut akan digunakan untuk modal kerja perseroan.

BEI resmi menghapus pencatatan (delisting) saham Sigmagold Inti Perkasa (TMPI). Dengan dihapusnya saham perseroan dari papan pencatatan, maka perseroan tidak lagi memiliki kewajiban sebagai perusahaan tercatat di BEI. Adapun TMPI melanggar ketentuan BEI sehingga sahamnya dihapus dari BEI dimana ketentuan tersebut yakni apabila mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan baik secara finansial maupun hukum.

Market Data

12 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.79	-0.07
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.64	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,455.70	-0.20
Nickel (US\$)/MT	16,190.00	-10.00
Tin (US\$)/MT	16,700.00	125.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.95	4.55
Coal (RB) (US\$)/MT*	70.10	6.74
CPO (ROTH) (US\$)/MT	685.00	15.00
CPO (MYR)/MT	2,425.00	15.00
Rubber (MYR/Kg)	729.00	5.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.17	4,103.34	-15.47
ANTM (GR)	0.06	667.49	15.52

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,691.49	0.04	18.71	18.71	15.91	3.96	3.68	7,791.14
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,464.28	-0.13	27.56	25.36	21.59	4.63	3.34	13,156.45
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,328.54	-0.42	8.92	13.36	12.61	1.71	1.64	1,770.93
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,048.70	-1.83	16.75	11.57	10.50	1.35	1.23	4,616.37
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,685.61	-2.26	27.15	19.30	15.54	2.52	2.24	3,122.57
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,926.55	-2.62	4.18	10.65	10.11	1.16	1.08	2,208.75
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,148.74	-0.47	-0.74	16.00	14.21	2.13	1.97	504.48
JAPAN	NIKKEI 225	23,331.84	-0.26	16.57	17.51	16.65	1.69	1.59	3,530.66
MALAYSIA	KLCI	1,608.15	-0.10	-4.88	16.79	15.79	1.47	1.41	248.90
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,240.65	-0.72	5.60	13.16	12.54	1.11	1.07	414.11

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,067.00	53.00
EUR/IDR	15,522.93	10.90
JPY/IDR	129.02	-0.09
SGD/IDR	10,338.06	3.95
AUD/IDR	9,637.30	-13.93
GBP/IDR	18,081.72	71.07
CNY/IDR	2,006.62	-0.23
MYR/IDR	3,394.55	5.23
KRW/IDR	12.06	-0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07109	-0.00027
EUR / USD	1.10350	0.00020
JPY / USD	0.00917	0.00000
SGD / USD	0.73492	0.00005
AUD / USD	0.68510	0.00000
GBP / USD	1.28540	-0.00010
CNY / USD	0.14265	-0.00036
MYR / USD	0.24131	-0.00050
100 KRW / USD	0.08573	-0.00067

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.12
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.71
3M	5.88
6M	5.93
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Nov	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.0%
13 Nov	US CPI YoY	Tetap 1.7%
14 Nov	US Monthly Budget Statement	Turun menjadi -\$130.0Bn dari \$82.8Bn
14 Nov	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 211 ribu
14 Nov	US Continuing Claims	Turun menjadi 1685 ribu dari 1689 ribu
14 Nov	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
14 Nov	US PPI YoY	Turun menjadi 0.9% dari 1.4%
15 Nov	Indonesia Trade Balance	--
15 Nov	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Nov	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Nov	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 6.0 dari 4.0
15 Nov	US Imports Price Index MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
15 Nov	US Imports Price Index YoY	Turun menjadi -1.9% dari -1.6%
15 Nov	US Exports Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -0.2%
15 Nov	US Exports Price Index YoY	--
15 Nov	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
15 Nov	US Industrial Production MoM	Naik menjadi -0.3% dari -0.4%
15 Nov	US Manufacturing Production MoM	Tetap -0.5%
15 Nov	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.1% dari 77.5%
15 Nov	US Business Inventories	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TPIA IJ	9300	2.20	3.20
BBCA IJ	31475	0.24	1.64
INDF IJ	7925	2.26	1.38
SCMA IJ	1275	8.51	1.33
ICBP IJ	11400	1.11	1.31
SLIS IJ	4200	19.66	1.24
BBRI IJ	4000	0.25	1.10
ASII IJ	6650	0.38	0.91
MDKA IJ	1100	4.27	0.88
UNVR IJ	43275	0.29	0.86

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	11600	-19.44	-8.37
CPIN IJ	7275	-4.28	-4.78
HMSP IJ	2040	-0.97	-2.09
BMRI IJ	7050	-0.70	-2.07
BBNI IJ	7550	-1.63	-2.07
EXCL IJ	3300	-4.35	-1.44
KLBF IJ	1555	-1.89	-1.26
INCO IJ	3440	-3.37	-1.07
MIKA IJ	2630	-2.95	-1.02
TCPI IJ	4500	-4.66	-0.99

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Dana Brata Luhur	Trade & Service Consultant	1096.00	35.00	11 Nov 2019	18 Nov 2019	Victoria Sekuritas Surya Fajar Sekuritas
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BNGA	2.25	Cash Dividend	05 Nov 2019	06 Nov 2019	07 Nov 2019	21 Nov 2019
MBAP	102.00	Cash Dividend	07 Nov 2019	08 Nov 2019	11 Nov 2019	15 Nov 2019
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019
TOTO	3.00	Cash Dividend	15 Nov 2019	18 Nov 2019	19 Nov 2019	10 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BUVA	RUPSLB	12 Nov 2019	
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
TNCA	RUPSLB	13 Nov 2019	
ZONE	RUPSLB	13 Nov 2019	
BULL	RUPSLB	14 Nov 2019	
GEMS	RUPSLB	14 Nov 2019	
HOME	RUPSLB	14 Nov 2019	
NIKL	RUPSLB	14 Nov 2019	
ARTO	RUPSLB	15 Nov 2019	
DAYA	RUPSLB	15 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	

BBRI

TRADING BUY

S1 3950 R1 4050

S2 3900 R2 4100

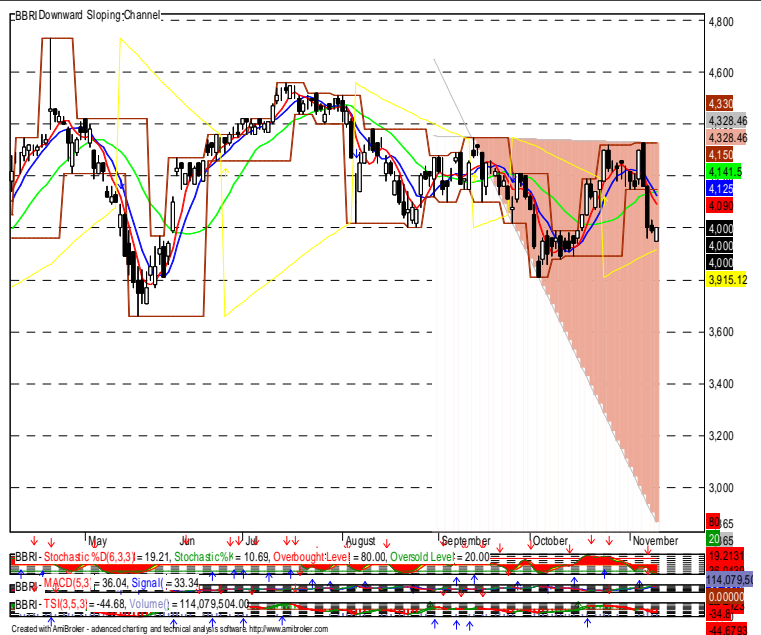
Closing Price 4000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3950-Rp 4050
 - Entry Rp 4000, take Profit Rp 4050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.65	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-44.68	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4191	Negatif
MA5	4090	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



TLKM

TRADING BUY

S1 4050 R1 4150

S2 4000 R2 4200

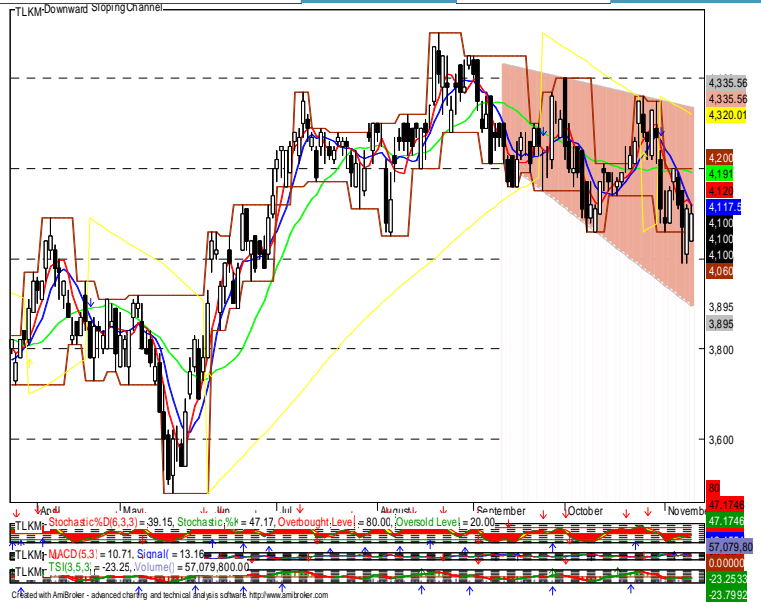
Closing Price 4100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4050-Rp 4150
 - Entry Rp 4100, take Profit Rp 4150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.76	Positif
MACD	-38.34	Positif
True Strength Index (TSI)	-23.25	Positif
Bollinger Band (Mid)	11418	Negatif
MA5	4120	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ICBP

TRADING BUY

S1 11300 R1 11475

S2 11125 R2 11650

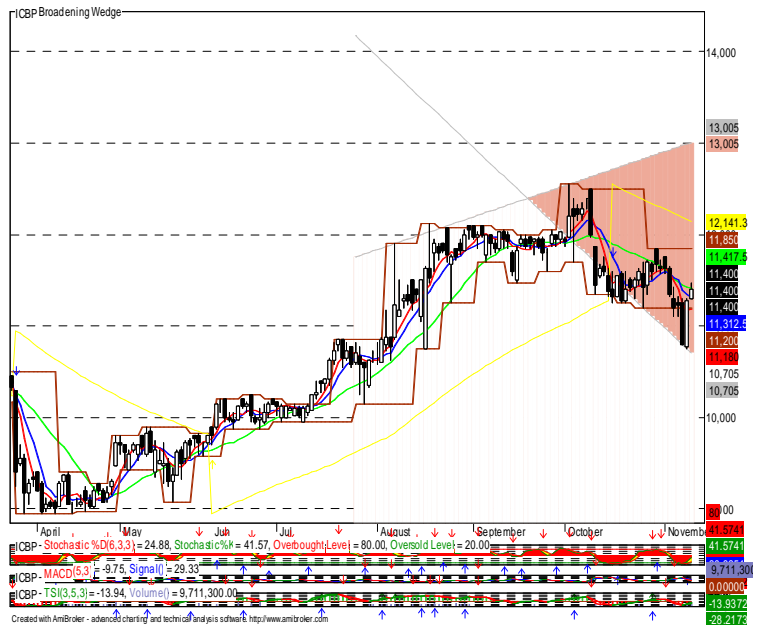
Closing Price 11400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 11300-Rp 11650
 - Entry Rp 11400, take Profit Rp 11650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.76	Positif
MACD	-38.34	Positif
True Strength Index (TSI)	-13.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	11418	Negatif
MA5	11180	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INTP

TRADING BUY

S1 20025 R1 20650

S2 19400 R2 21275

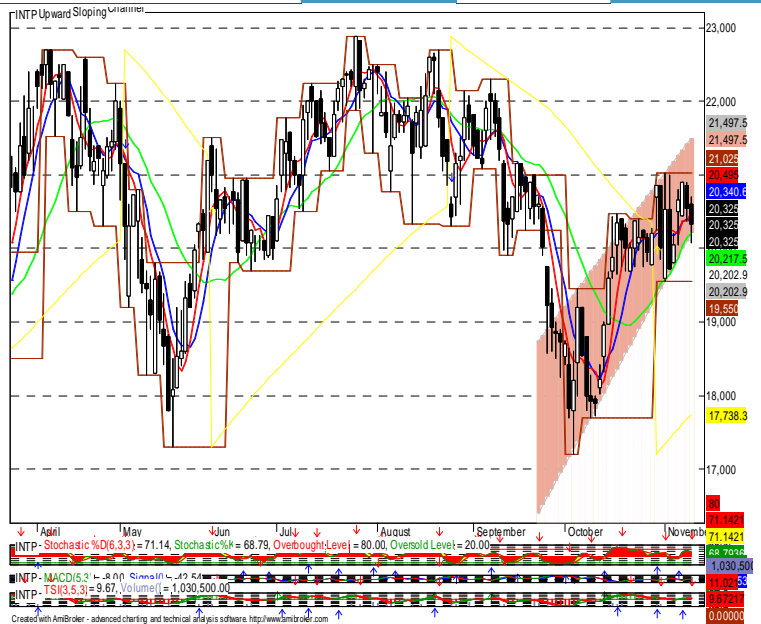
Closing Price 20325

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20025-Rp 20650
 - Entry Rp 20325, take Profit Rp 20650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	2.92	Positif
MACD	-23.68	Negatif
True Strength Index (TSI)	9.67	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1307	Positif
MA5	20495	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



SIMP

TRADING BUY

S1 350 R1 390

S2 330 R2 410

Closing Price 370

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 350-Rp 390
 - Entry Rp 370, take Profit Rp 390

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	67.45	Positif
MACD	2.33	Negatif
True Strength Index (TSI)	11.80	Negatif
Bollinger Band (Mid)	352	Positif
MA5	370	Negatif



ACES

TRADING BUY

S1 1730 R1 1765

S2 1695 R2 1800

Closing Price 1750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1730-Rp 1765
 - Entry Rp 1750, take Profit Rp 1765

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.84	Positif
MACD	-5.93	Positif
True Strength Index (TSI)	-3.58	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1772	Negatif
MA5	1708	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12775	12775	12975	12125	12550	12975	13400	Positif	Positif	Positif	12950	10150
LSIP	Trading Buy	1400	1400	1420	1350	1385	1420	1455	Negatif	Negatif	Positif	1415	1165
SGRO	Trading Buy	2450	2450	2510	2130	2320	2510	2700	Positif	Negatif	Positif	2400	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2600	2600	2640	2480	2560	2640	2720	Positif	Positif	Positif	2610	2110
ADRO	Trading Buy	1415	1415	1440	1340	1390	1440	1490	Positif	Positif	Positif	1435	1225
MEDC	Trading Sell	640	640	610	610	630	650	670	Negatif	Positif	Negatif	720	620
INCO	Trading Buy	3440	3440	3520	3280	3400	3520	3640	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	830	830	840	800	820	840	860	Positif	Negatif	Negatif	1025	810
TINS	Trading Sell	820	820	815	795	815	835	855	Positif	Negatif	Negatif	1015	805
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	422	422	416	402	416	430	444	Negatif	Positif	Negatif	498	428
SMGR	Trading Sell	12700	12700	12575	12325	12575	12825	13075	Negatif	Negatif	Positif	13450	10575
INTP	Trading Buy	20325	20325	20650	19400	20025	20650	21275	Negatif	Negatif	Negatif	21025	17200
SMCB	Trading Buy	1325	1325	1335	1295	1315	1335	1355	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6650	6650	6775	6475	6575	6675	6775	Negatif	Positif	Negatif	7000	6250
GJTL	Trading Sell	600	600	545	545	585	625	665	Negatif	Negatif	Negatif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7925	7925	8150	7625	7800	7975	8150	Positif	Positif	Positif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	53300	53300	53925	51775	52850	53925	55000	Negatif	Negatif	Negatif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	43275	43275	43375	42775	43075	43375	43675	Negatif	Positif	Negatif	46750	42700
KLBF	Trading Buy	1555	1555	1610	1400	1505	1610	1715	Negatif	Positif	Negatif	1680	1550
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1380	1380	1365	1330	1365	1400	1435	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1275
PTPP	Trading Sell	1545	1545	1530	1490	1530	1570	1610	Negatif	Negatif	Negatif	1855	1560
WIKA	Trading Sell	1890	1890	1865	1800	1865	1930	1995	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1805
ADHI	Trading Sell	1195	1195	1180	1140	1180	1220	1260	Negatif	Negatif	Negatif	1345	1170
WSKT	Trading Buy	1475	1475	1490	1440	1465	1490	1515	Negatif	Negatif	Negatif	1685	1460
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2000	2000	2020	1950	1985	2020	2050	Positif	Positif	Positif	2460	1820
JSMR	Trading Sell	5050	5050	4980	4810	4980	5150	5325	Negatif	Positif	Negatif	5825	5100
ISAT	Trading Buy	3410	3410	3480	3220	3350	3480	3610	Positif	Negatif	Positif	3550	2610
TLKM	Trading Buy	4100	4100	4150	4000	4050	4150	4200	Negatif	Positif	Negatif	4400	3990
Finance													
BMRI	Trading Sell	7050	7050	6975	6850	6975	7100	7225	Negatif	Negatif	Negatif	7275	6275
BBRI	Trading Buy	4000	4000	4050	3900	3950	4050	4100	Negatif	Positif	Negatif	4330	3810
BBNI	Trading Sell	7550	7550	7475	7325	7475	7625	7775	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Sell	31475	31475	31300	30925	31300	31675	32050	Negatif	Positif	Negatif	31900	29750
BBTN	Trading Sell	1865	1865	1845	1815	1845	1875	1905	Positif	Negatif	Negatif	2080	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	23325	23325	23425	22775	23100	23425	23750	Positif	Positif	Positif	23300	19925
MPPA	Trading Sell	152	152	149	140	149	158	167	Negatif	Negatif	Negatif	192	155

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.